



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH (BUS) DI INDONESIA
(Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2015)**

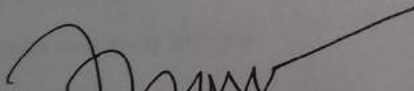
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

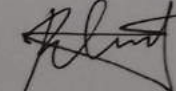
Oleh:

ANNI ROIHANA
NIM. 12 220 0008

Pembimbing I


Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pembimbing II


Rizal Ma'ruf Amidv Siregar, M.M
NIP. 19811106 201503 1 001

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi a.n **Anni Roihana** Padangsidempuan, 24 Oktober 2016
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu`alaikum Wr.Wb

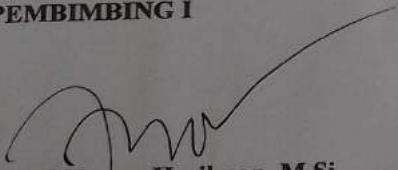
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Anni Roihana** yang berjudul: "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2015)**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

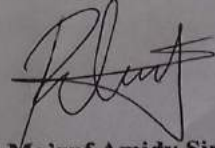
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I


Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 201503 1 001

PERNYATAAN MEMBUAT SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anni Roihana
NIM : 12 220 0008
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2015).

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Oktober 2016
Yang Membuat Pernyataan,



Anni Roihana
NIM. 12 220 0008

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anni Roihana
NIM : 12 220 0008
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2015)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 01 November 2016
Yang menyatakan,



Anni Roihana
**ANNI ROIHANA
NIM. 12 220 0008**

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

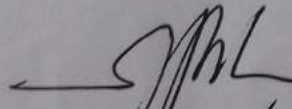
NAMA : ANNI ROIHANA
NIM : 12 220 0008
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH (BUS) DI INDONESIA
(Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan
PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2015)

Ketua

Sekretaris

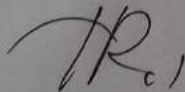


Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

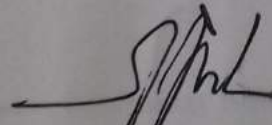


Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001

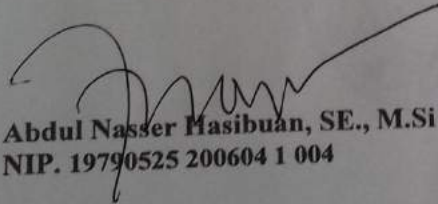
Anggota



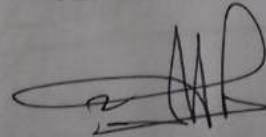
1. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001



3. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001



3. Abdul Nasser Masibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004



4. Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jumat/28 Oktober 2016
Pukul : 15.00 s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : 71,63
Predikat : AMAT BAIK
IPK : 3,18



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH (BUS) DI INDONESIA (Studi
Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank
Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2015)

NAMA : ANNI ROIHANA
NIM : 12 220 0008

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 04 November 2016

Dekan,



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Kemudian shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimanakelahirannya menjadiah nugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian maknailmu pengetahuan di dunia ini.

Adapun judul skripsi yang penulis paparkan "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) DI Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2015)**".

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H.Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Drs. H.Irwan Saleh Dalimunthe, M.A., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, SE., M.Si., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Bapak Drs.Samsuddin Pulungan, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si., Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A sebagai Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, sebagai pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M, sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarah, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA., Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Penghargaan dan terima kasih yang tidak ternilai kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, Drs. Zainal Abidin Hasibuan, dan Farida Hanum Batubara, S.Pd yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga kepada Abang saya (Ferizal Ardiansyah Hasibuan S.Sos dan Bripda Andika Putra Sitanggung) dan Adik saya (Khairunnisa Hasibuan) yang menjadi motivator terkuat dalam perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat tercinta (Fahrunnisah Siregar, S.E.I, Putri Mar Anjelina, Yesi Yuliani, Rita Jerni, Juni Sahara Sitompul, SE, Selvina Yeyen, S.E.I, Dewita SE, Ade Kurniawan SE, Yulia Nanda Sari, SE dan Sri Astuti Sinaga, S.Pd), dan tidak lupa Rekan-rekan Mahasiswa Perbankan Syariah-1 angkatan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang selalu memberikan doa, dan motivasi kepada peneliti dalam menulis skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.

Sungguhtelahsangatberartipelajaran dan pengalaman yang
penelititemukandalam proses
perkuliahandanpenyusunanskripsiinihinggamenjutahapakhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidimpuan, 24 Oktober2016

Peneliti

AnniRoihana
NIM. 12 220 0008

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathahdanya	Ai	a dan i
	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
	fathahdanlifatauya	ā	a dangaris atas
	Kasrahdanya	ī	i dangaris di bawah
	ḍommahdanwau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : **Anni Roihana**
NIM : **12 220 0008**
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2015).**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya jaringan kantor Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia yang ada di seluruh Indonesia, sedangkan Bank Umum Syariah di Indonesia bukan hanya kedua bank tersebut. Penelitian ini membahas Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2015). Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah apakah ada perbedaan profitabilitas yang dilihat dari ROA, ROE, NIM Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan profitabilitas yang dilihat dari ROA, ROE, NIM antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2015.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu Perbankan Syariah. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan rasio profitabilitas (ROA, ROE, NIM). Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan. ROA adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba atas aset. ROE adalah yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal yang menghasilkan keuntungan. NIM adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bersih.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi pada laporan statistik perbankan syariah, melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, yaitu www.ojk.go.id. Kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 22.00. Pada penelitian ini menggunakan uji analisa deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji *Two Way Anova* tanpa interaksi.

Nilai F_{tabel} sebesar 2,95. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan dan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan. Pada ROA nilai F_{hitung} sebesar 1,447 ($1,447 < 2,95$) maka H_0 diterima, kesimpulannya tidak ada perbedaan yang signifikan antara ROA BSM dengan ROA BMI. Pada ROE tidak dapat dianalisis dalam uji *two way anova*, dikarenakan ROE tidak memiliki salah satu asumsi yang digunakan pada uji *two way anova*. Pada NIM nilai F_{hitung} sebesar 45,109 ($45,109 > 2,95$) maka H_0 ditolak, kesimpulannya ada perbedaan yang signifikan antara NIM BSM dan NIM BMI.

DAFTAR ISI

HalamanJudul/Sampul	
HalamanPengesahanPembimbing	
SuratPernyataanPembimbing	
SuratPernyataanKeaslianSkripsi	
BeritaAcaraUjian <i>Munaqasyah</i>	
HalamanPengesahanKetua	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah	7
C. BatasanMasalah.....	7
D. DefinisiOperasionalVariabel.....	8
E. RumusanMasalah	8
F. TujuanPenelitian	8
G. KegunaanPenelitian.....	9
H. SistematikaPembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. KerangkaTeori.....	11
1. Pengertian Bank UmumSyariah.....	11
2. Prinsip-Prinsip Bank Syariah	13
3. Tujuan Bank Syariah.....	14
4. AnalisisPerbandingan.....	15
5. KinerjaKeuangan Perusahaan	16
6. AnalisisRasioKeuangan	18
7. RasioProfitabilitas	20
8. ROA (Return On Asset).....	20
9. ROE (Return On Equity).....	21
10. NIM (Net Interest Margin).....	22
B. PenelitianTerdahulu	23
C. KerangkaPikir	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. LokasidanWaktuPenelitian	26
B. JenisPenelitian.....	26
C. PopulasidanSampel	26
D. Sumber Data.....	27
E. TeknikPengumpulan Data.....	27
F. Analisis Data	28

1. Analisis Deskriptif	28
2. Uji Normalitas	29
3. Uji Homogenitas	29
4. Uji Two Way Anova Tanpa Interaksi	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	31
1. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk,	31
a. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	31
b. Visi dan Misi Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	33
2. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk,	34
a. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	34
b. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	36
B. Deskripsi Data Penelitian	37
1. Perhitungan Rasio Keuangan	37
a. ROA (Return On Asset)	37
b. ROE (Return On Equity)	41
c. NIM (Net Interest Margin)	44
2. Perbandingan Rasio Keuangan	47
a. ROA (Return On Asset)	48
b. ROE (Return On Equity)	49
c. NIM (Net Interest Margin)	51
C. Hasil Analisis Data	52
1. Analisis Deskriptif	52
2. Uji Normalitas	55
3. Uji Homogenitas	56
4. Uji Two Way Anova Tanpa Interaksi	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran-Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah	3
Tabel 1.2 Pangsa Pasar Perbankan Syariah Di Indonesia.....	4
Tabel 1.3 Profitabilitas.....	6
Tabel 1.4 Definisi Operasional Variabel	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4.1 Perhitungan ROA PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	38
Tabel 4.2 Perhitungan ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	40
Tabel 4.3 Perhitungan ROE PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	41
Tabel 4.4 Perhitungan ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	43
Tabel 4.5 Perhitungan NIM PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	45
Tabel 4.6 Perhitungan NIM PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	46
Tabel 4.7 Perbandingan Profitabilitas/ROA	48
Tabel 4.8 Perbandingan Profitabilitas/ROE	49
Tabel 4.9 Perbandingan Profitabilitas/NIM.....	51
Tabel 4.10 Analisis Deskriptif/ROA	52
Tabel 4.11 Analisis Deskriptif/ROE.....	53
Tabel 4.12 Analisis Deskriptif/NIM	54
Tabel 4.13 Uji Normalitas	55
Tabel 4.14 Uji Homogenitas.....	56
Tabel 4.15 Uji Two Way Anova/ROA.....	57
Tabel 4.16 Uji Two Way Anova/ROE	58
Tabel 4.17 Uji Two Way Anova/ROA.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambaran Umum Analisis Kinerja Keuangan	17
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	24
Gambar 4.1 Perbandingan Profitabilitas/ROA	49
Gambar 4.2 Perbandingan Profitabilitas/ROE	50
Gambar 4.3 Perbandingan Profitabilitas/NIM	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 StatistikROA

Lampiran 2 StaistikROE

Lampiran 3 StatistikNIM

Lampiran 4Tabel F Statistik

Lampiran 5Hasil SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintah maupun individu untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain.¹ Dimana lembaga intermediasi keuangan berdasarkan kemampuannya melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dapat dikelompokkan dalam 2 (dua) golongan, yaitu lembaga keuangan *depositori* dan lembaga keuangan *nondepositori*.²

Dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tertulis pula bahwa bank melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah.³

Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan menyatakan “Bank adalah badan usaha yang menyangkut tentang bank syariah dan unit

¹Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*(Jakarta:Kencana,2009), hlm. 27-28.

²Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 2.

³Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah Undang-Undang No. 21 Tahun 2008*(Bandung:PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 124.

usahasyariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan kegiatan usahanya”.⁴

Perbankan syariah berkembang pesat terutama sejak ditetapkannya dasar-dasar hukum operasional tentang perbankan melalui UU No. 7 tahun 1992, yang kemudian dirubah dalam undang-undang No. 10 Tahun 1998. Undang-undang ini merupakan bentuk penegasan dari Bank Indonesia sebagai otoritas moneter untuk menjamin kelegalan bank syariah, dan memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi bank syariah karena di dalamnya dijelaskan bahwa dalam perbankan Indonesia dikenal sistem *dual banking system*, sistem perbankan konvensional dan perbankan syariah.⁵

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak adanya UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Perkembangan kelembagaan bank syariah menunjukkan bahwa dilakukannya amandemen UU Nomor 7 Tahun 1992 menjadi UU No. 10 Tahun 2010, jumlah bank umum yang beroperasi menjadi 11, diikuti oleh 23 Unit Usaha Syariah, dan 150 BPRS. Peningkatan eksistensi bank syariah di Indonesia juga didorong oleh tingginya minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank syariah. Hingga Agustus 2013, sudah tercatat ada 2.872 jaringan kantor perbankan syariah yang tersebar di wilayah Indonesia.⁶ Hal ini di tandai dengan berkembangnya jaringan

⁴*Ibid.*, hlm. 35-41.

⁵ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 116.

⁶ Direktorat Perbankan Syariah, “Statistik Perbankan Syariah” <http://www.bi.go.id>, diakses 23 Mei 2016 pukul 21.46 WIB.

kantoryang ada di Bank Umum Syariah, perkembangan BUS tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1.1. Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah

Kelompok Bank	KPO/ KC	KCP/UPS
Bank Umum Syariah	453	1.275
1. PT. Bank Syariah Mandiri	137	491
2. PT. Bank Muamalat Indonesia	85	258
3. PT. BNI Syariah	68	166
4. PT. BRI Syariah	50	206
5. PT. Bank Mega Syariah	35	75
6. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	26	4
7. PT. Bank Syariah Bukopin	12	7
8. PT. Bank Panin Syariah	11	5
9. PT. BCA Syariah	10	6
10. PT. Bank Victoria Syariah	9	5
11. PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	56
12. PT. Maybank Syariah Indonesia	1	0

Sumber: Data OJK Statistik Perbankan Syariah, Februari 2016

Dari tabel di atas diketahui bahwa Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia memiliki cabang terbanyak di seluruh Indonesia. Dengan demikian, BSM dan BMI adalah dua Bank Umum Syariah dengan kontribusi terbesar terhadap akses ke perbankan Syariah bagi seluruh rakyat Indonesia.

Perkembangan bank syariah di Indonesia juga secara konsisten telah menunjukkan perkembangannya dari waktu ke waktu. Meski belum mencapai 5% seperti yang telah direncanakan, asset bank syariah terhadap total keseluruhan bank adalah 4,81% pada September 2013.⁷ Nilai ini lebih dua kali lipat dibanding pangsa pasar pada awal tahun 2009.

⁷ Rizal Yaya, dkk, *Akutansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2014) hlm. 23.

Tabel 1.2
Pangsa Pasar Perbankan Syariah di Indonesia

	Bank Syariah		Total Bank (Triliun)
	Nominal (Triliun)	Pangsa	
Total Aset per Januari 2009	51,8	2,24%	2.308,0
Total Aset per September 2013	227,7	4,81%	4,737,3

Sumber: OJK (Statistik Perbankan Syariah, September 2013)

Sejalan kondisi industri perbankan nasional, perlambatan pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi laju pertumbuhan perbankan syariah. Meskipun mengalami perlambatan, laju pertumbuhan aset perbankan syariah tersebut tetap lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan aset perbankan secara nasional, sehingga pangsa perbankan syariah secara keseluruhan dengan memasukkan BPRS terhadap industri perbankan nasional meningkat dari 4,61% menjadi 4,93%.⁸

Pasar modal syariah juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik selain terdapat peningkatan *market share*, pasar modal syariah yang tercermin antara lain dari jumlah saham syariah pada 2013 meningkat sebesar 2,79% dibanding jumlah saham syariah tahun sebelumnya, juga terdapat peningkatan jumlah saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) dibanding periode sebelumnya. Peningkatan juga terjadi pada akhir 2013 atas nilai kapitalisasi pasar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan mengalami peningkatan sebesar 4,35% jika dibandingkan kapitalisasi pasar saham ISSI pada akhir desember 2012.⁹

⁸www.ojk.go.id, *Publikasi Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2013* diakses pada 23 Mei 2016 pukul 15.30 WIB.

⁹*Ibid.*, www.ojk.go.id

Dengan begitu persaingan antar bank syariah nasional semakin ketat. Guna menghadapi hal tersebut, diperlukan suatu keputusan yang tepat dengan didukung oleh perencanaan yang baik. Perencanaan berfungsi sebagai dasar operasional dan pencapaian perusahaan untuk memperoleh profitabilitas atau keuntungan. Sehingga dalam penelitian ini penulis menganalisis tingkat profitabilitas BUS di Indonesia. Dalam menganalisis tingkat profitabilitas tersebut, peneliti hanya memilih 2 bank yang ada di dalam BUS yaitu pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hal ini disebabkan karena pada kedua bank yang ada dalam BUS tersebut memiliki tingkat perkembangan yang baik dan pertumbuhan jaringan kantor yang lebih banyak meluas di Indonesia di banding dengan jaringan kantor pada bank lainnya yang terdapat di dalam BUS di Indonesia.

Kinerja keuangan perbankan yang dilihat dari profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan (revenue) dan mengurangi semua beban (expenses) atas pendapatan.¹⁰ Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah.

¹⁰ Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan* (Jakarta: Mitra Waana Media, 2014) hlm. 63.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Semakin tinggi profit suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. ROA, ROE, NIM merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

Rasio yang biasanya digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Asset*). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. ROA merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan ke dalam seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.

Tabel 1.3
Profitabilitas

Istilah	Tahun	BSM	BMI
ROA	2012	2,25	1,54
	2013	1,53	1,37
	2014	0,17	0,17
	2015	0,56	0,20
ROE	2012	68,09	29,16
	2013	44,58	32,87
	2014	4,82	2,13
	2015	5,92	2,78
NIM	2012	7,25	4,64
	2013	7,25	4,64
	2014	6,19	3,36
	2015	6,53	4,09

Sumber: www.ojk.go.id

Dari tabel di atas terdapat suatu perbedaan profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2015)”**.

B. Identifikasi Masalah

Setelah meneliti lebih mendalam mengenai apa yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian, yaitu analisis perbandingan profitabilitas dua BUS, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan bank syariah di Indonesia.
2. Jumlah uang yang beredar di Perbankan Indonesia baik pada bank konvensional, maupun pada bank syariah.
3. Perbandingan profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, yaitu Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia.
4. Kinerja kedua BUS tersebut dinilai dari profitabilitas.

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas agar tidak meluasnya pokok masalah yang akan dibahas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Analisis profitabilitas pada Bank Umum Syariah dengan Kantor Cabang terbanyak di Indonesia yaitu, Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia.

2. Analisis profitabilitas berdasarkan ROA, ROE, NIM.
3. Analisis profitabilitas pada laporan keuangan triwulan masing-masing perusahaan dalam kurun waktu selama 4 tahun yaitu tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015.

D. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.4
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator Variabel	Skala
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja dari sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profit suatu perusahaan maka semakin baik pula kinerja dari perusahaan tersebut.	ROA (X ₁)	Rasio
		ROE (X ₂)	Rasio
		NIM (X ₃)	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini yaitu “Apakah ada perbedaan profitabilitas (ROA, ROE, NIM) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2015?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui perbedaan profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2015 berdasarkan ROA, ROE, NIM.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis

Diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis perbandingan profitabilitas BSM dan BMI dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman tebatas mengenai judul yang diteliti.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Perbankan

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan penggunaan analisis perbandingan profitabilitas BSM dan BMI di Indonesia.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan proposal ini, maka diklasifikasikan pembahasan untuk menghindari kekeliruan. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II Landasan Teori memaparkan tentang teori-teori yang menjelaskan permasalahan yang diteliti disertai dengan penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian menjelaskan secara rinci mengenai lokasi semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang dilakukan penulis, membuat deskriptif hasil penelitian.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai bank devisa atau non-devisa.¹

Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah, maka pada tahun 2005, jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah. Sementara itu, jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah.²

Berdasarkan data Bank Indonesia, prospek perbankan syariah pada tahun 2005 diperkirakan cukup baik. Industri perbankan syariah diprediksi masih akan berkembang dengan tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi. Jika pada posisi November 2004, volume usaha perbankan

¹ Ascarya, *Bank Syariah: Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2005), hlm. 68.

² Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 25.

syariah telah mencapai 14,0 triliun rupiah, dengan tingkat pertumbuhannya yang terjadi pada tahun 2004 sebesar 88,6%, volume usaha perbankan syariah di akhir tahun 2005 diperkirakan akan mencapai sekitar 24 triliun rupiah. Dengan volume tersebut diperkirakan industri perbankan syariah akan mencapai pangsa pasar 1,8% dari industri perbankan nasional dibandingkan sebesar 1,1% pada akhir tahun 2004. Pertumbuhan volume usaha perbankan syariah tersebut ditopang oleh rencana pembukaan unit usaha syariah yang baru dan pembukaan jaringan kantor yang lebih luas. Dana pihak ketiga diperkirakan akan mencapai jumlah sekitar 20 triliun rupiah dengan jumlah pembiayaan sekitar 21 triliun rupiah di akhir tahun 2005.³

Dalam perbankan syariah, baik itu Bank Umum Syariah, Usaha Unit Syariah, maupun Bank Perkreditan Rakyat Syariah sangat tidak dibenarkan adanya pihak yang dirugikan. Baik itu dalam hal pembiayaan, jual beli, dan juga produk perbankan syariah lainnya. Apalagi sampai mengandung unsur riba, karena itu jelas akan melanggar aturan syariat Islam. Sebagaimana dinyatakan dalam Al-qur'an Surah Ali Imron: 130.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ مِزًّا ۖ ذُو قُرْبَىٰ
مُضَعَفَةً ۗ وَأَتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

³Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2004* (Jakarta: Bank Indonesia, 2004), hlm 65.

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

2. Prinsip-prinsip Bank Syariah

Prinsip dasar perbankan syariah berdasarkan pada al-Qur'an dan sunnah. Setelah dikaji lebih dalam falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya berprinsip pada tiga hal yaitu efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. Efisiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan/margin sebesar mungkin. Keadilan mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. Kebersamaan mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.⁴

Dalam mewujudkan arah kebijakan suatu perbankan yang sehat, kuat dan efisiensi, sejauh ini telah didukung oleh enam pilar dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yaitu, struktur perbankan yang sehat, sistem pengaturan yang efektif, sistem pengawasan yang independen dan efektif, industri perbankan yang kuat, infrastruktur pendukung yang mencukupi, dan perlindungan konsumen.

Daya tahan perbankan syariah dari waktu ke waktu tidak pernah mengalami *negative spread* seperti bank konvensional pada masa krisis

⁴ Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia cet.I, 2005), hlm. 33.

moneter dan konsistensi dalam menjalankan fungsi Intermediasi karena keunggulan penerapan prinsip dasar kegiatan operasional yang melarang bunga (riba), tidak transparan (*gharar*), dan (*maisyir*) spekulatif.⁵

3. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional, berkaitan dengan keberadaannya sebagai institusi komersial dan kewajiban moral yang disandangnya. Selain bertujuan meraih keuntungan sebagaimana layaknya bank konvensional pada umumnya, bank syariah juga bertujuan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pengumpulan modal dari masyarakat dan pemanfaatannya kepada masyarakat diharapkan dapat mengurangi kesenjangan sosial guna tercipta peningkatan pembangunan nasional yang semakin mantap. Metode bagi hasil ini akan memunculkan usaha-usaha baru dan pengembangan usaha yang telah ada sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- 2) Meningkatnya partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan karena keengganan sebagian masyarakat untuk berhubungan dengan bank yang disebabkan oleh sikap menghindari bunga telah terjawab oleh bank syariah. Metode perbankan yang efisien dan adil akan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan.

⁵Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 64.

- 3) Membentuk masyarakat agar berpikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
- 4) Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank syariah dapat beroperasi, tumbuh, dan berkembang melalui bank-bank dengan metode lain.⁶

4. Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan dan data lainnya baik dalam rupiah ataupun unit. Teknik perbandingan ini dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah atau dalam unit dan juga dalam persentase atau perbandingan atau rasio.

Tujuan analisis perbandingan ini adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan berupa kenaikan atau penurunan pos-pos laporan keuangan atau data lainnya dalam dua atau lebih periode yang dibandingkan. Perbandingan juga dapat dilakukan antara laporan keuangan yang sudah dikonversikan ke angka indeks atau laporan bentuk *common size* bentuk awam.⁷

Analisis laporan keuangan dengan menggunakan teknik perbandingan ini, dapat dibandingkan dengan angka-angka laporan

⁶Edy Wibowo, dkk, *mengapa Memilih Bank Syariah?* (Bogor: Ghalia Indonesia cet.I, 2005), hlm. 47.

⁷ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 64.

keuangan tahun sebelumnya, angka laporan keuangan perusahaan sejenis, rasio rata-rata industri, dan rasio normatif sebagai standar perbandingan. Menurut Sofyan Syafri Harahap perbandingan antar pos laporan keuangan dapat dilakukan melalui:

- 1) Perbandingan dalam dua atau beberapa tahun (*horizontal*).
- 2) Perbandingan dengan perusahaan yang dianggap terbaik.
- 3) Perbandingan dengan angka-angka industry yang berlaku (*industrial norm*).
- 4) Perbandingan dengan anggaran (*budget*).
- 5) Perbandingan dengan bagian, divisi, atau seksi yang ada dalam suatu perusahaan.

Dalam melakukan perbandingan ini perlu diyakini bahwa:

- 1) Standar penyusunan laporan keuangan harus sama.
- 2) Ukuran dari perusahaan yang dibandingkan harus diperhatikan bukan berarti harus sama.
- 3) Periode laporan yang dibandingkan harus sama khususnya keuangan dan komponennya. Jangan sampai ada laporan keuangan satu tahun dibandingkan dengan laporan keuangan satu semester atau triwulan.⁸

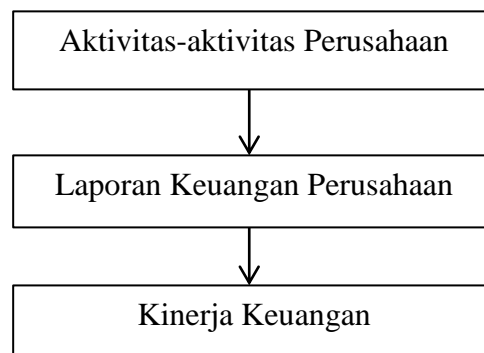
5. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Selain itu kinerja juga erat kaitannya dengan efektifitas dan efisiensi penggunaan

⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010) hlm. 228.

sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba). Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran laba bersih adalah pengukuran penghasilan dan beban, dan sebagian pada konsep modal dan pemeliharaan.⁹

Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*). Gambaran umum analisis kinerja keuangan dapat dilihat pada gambar berikut:¹⁰



Gambar 2.1 Gambaran Umum Analisis Kinerja Keuangan

Al-qur'an juga telah memberikan penekanan yang lebih terhadap tenaga manusia yang sering menggunakan tolak ukur rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan tertentu. Hal ini diterangkan dalam Q.S An-Najm: 39 sebagai berikut:

⁹ Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 23

¹⁰ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 5

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

6. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Agar hasil perhitungan rasio menjadi bermakna, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis yang penting. Rasio harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor-faktor yang mempengaruhi pembilang dapat berkorelasi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebut. Berbagai rasio dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan.

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya atau penelitian ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Secara matematis, rasio keuangan tak lebih dari rasio dimana pembilang dan penyebut diambil dari data keuangan. Tujuan dari penggunaan suatu rasio saat menganalisis informasi yang akan dianalisis agar rasio dari dua perusahaan yang berbeda dapat dibandingkan atau juga suatu perusahaan dengan batas-batas waktu yang berbeda.¹¹

¹¹ Arthur J. Keown, dkk., *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Edisi Kesepuluh Jilid 1 (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 74

Analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam lima aspek rasio keuangan perusahaan seperti rasio keuangan perusahaan, yaitu: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio nilai perusahaan. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depan.

Dalam praktiknya, menurut Sofyan Harahap analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi sebagai berikut:

- 1) Rasio-rasio neraca (*balance sheet ratios*), yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca, misalnya *current ratio*, *acid test ratio/quick ratio* dan lain sebagainya.
- 2) Rasio-rasio laporan laba rugi (*income statement ratio*), yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laba rugi, misalnya *gross profit margin*, *net operating margin*, *operating ratio* dan lain sebagainya.

3) Rasio-rasio antar laporan (*interstatement ratio*), yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi, misalnya tingkat perputaran persediaan (*inventory turn over*), tingkat perputaran piutang (*account receivable turn over*), *sales to inventory*, *sales to fixed assets* dan lain sebagainya.¹²

7. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dibanding penjualan atau asset.¹³ Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio ini juga merupakan rasio perbandingan antara selisih *benefit* dengan biaya operasi dan pemeliharaan dibanding dengan jumlah investasi.¹⁴

8. ROA (Return On Asset)

ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga ROA sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis. ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba bersih bagi semua investor dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan

¹² Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis...*, Op. Cit., hlm. 298.

¹³ Budi Raharjo, *Keuangan dan Akuntansi: Untuk Manajer Non Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 115.

¹⁴ Yacob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 152.

aktiva.¹⁵ Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

9. ROE (Return On Equity)

ROE didefinisikan sebagai perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal. Menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal yang menghasilkan keuntungan. Dari pandangan para pemilik, ROE adalah ukuran yang lebih penting karena merefleksikan kepentingan kepemilikan mereka.

Di Indonesia, Bank Indonesia menetapkan angka ROE lebih besar dari 12% agar sebuah bank dapat dikatakan dalam kondisi sehat.¹⁶

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

¹⁵ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 259.

¹⁶ Mandala Manurung, *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)* (Jakarta: FEUI, 2004), hlm. 157.

10. Net Interest Margin (NIM)

NIM adalah sebuah rasio keuangan yang merupakan hasil dari perbandingan antara pendapatan dari bunga terhadap aset, yang juga merupakan selisih antara bunga simpanan dan bunga pinjaman.

NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bersih. Rasio NIM diukur dengan membandingkan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aset produktif. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan. Aset produktif antara lain terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan dan penyertaan saham.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁷

$$\text{NIM} = \frac{\text{pendapatan bunga bersih}}{\text{rata - rata aset produktif}} \times 100\%$$

¹⁷ Harish Ari Nurfahmi, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank"(Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2014), hlm. 42.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi landasan penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

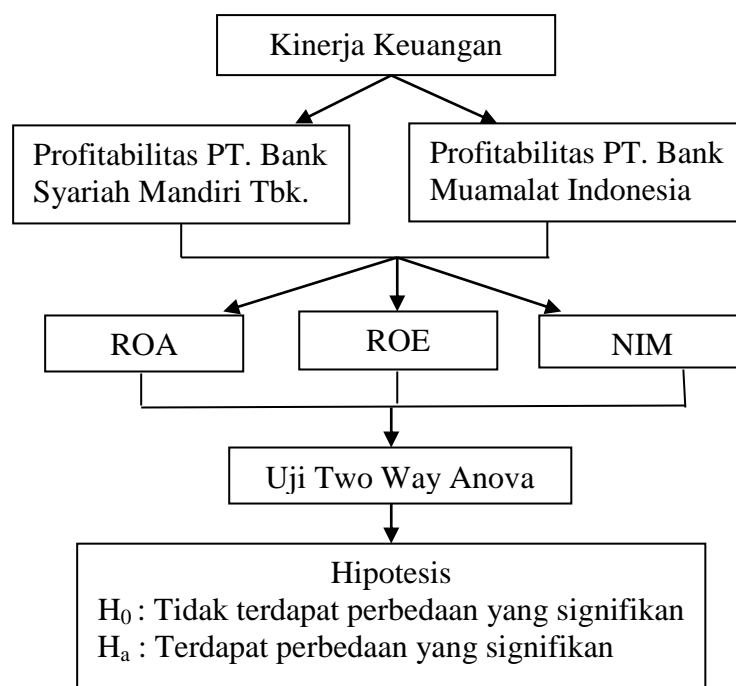
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti Dan Tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian	Persamaan penelitian
Jumaida, Fakultas Ekonomi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan (Studi Kasus PT. Sekar Laut Tbk dan PT. Sekar Bumi Tbk Periode 2012-2015).	Analisis Rasio Profitabilitas PT. Sekar Laut dan PT. Sekar Bumi adalah sama, sedangkan Analisis Rasio Solvabilitas PT. Sekar Laut dan PT. Sekar Bumi adalah tidak sama.	Dalam skripsi saudari Jumaida, penelitiannya membahas Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas, sedangkan dalam skripsi penulis, penelitiannya hanya membahas Analisis Profitabilitasnya saja.	Persamaan penelitian penulis dengan saudari Jumaida adalah menganalisis kinerja keuangan.

C. Kerangka Pikir

Secara umum kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan di bidang keuangan dalam satu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana aset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas, penulis menggambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap permasalahan yang diajukan, yang kebenarannya masih harus dibuktikan lebih lanjut.¹⁸ Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara profitabilitas (ROA, ROE, NIM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dengan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara profitabilitas (ROA, ROE, NIM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dengan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

¹⁸ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 58.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi perusahaan dapat diakses melalui situs www.ojk.go.id. Mencari profil dan data laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan guna penyusunan skripsi, maka penelitian ini akan dimulai pada bulan Agustus 2016 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dengan kuantitatif menekankan analisisnya pada data berbentuk *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹ Menurut metodenya penelitian ini menggunakan metode komparatif (perbandingan) dan merupakan salah satu bagian dari statistik parametrik dengan menggunakan uji *Two Way Anova*.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Muhammad Teguh, populasi menunjukkan keadaan dan jumlah objek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu.² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perhitungan rasio keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2012-2015.

¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

² Muhammad Teguh, *Op., Cit*, hlm. 125.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Sampel merupakan suatu himpunan bagian dari unit populasi.⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data rasio keuangan dalam kurun waktu 4 tahun (2012-2015) yaitu sebanyak 32 triwulan yang berasal dari laporan rasio keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder yang digunakan peneliti yaitu data dari laporan triwulanan BSM dan BMI pada tahun 2012-2015 yang diambil dari www.ojk.go.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis diperlukan suatu teknik penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto teknik penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah.⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu: teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa, data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 55.

⁴ *Ibid.*, hlm. 56.

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian* (Semarang: Rineka Cipta, 1996), hlm. 160.

tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini data laporan rasio keuangan yang diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

F. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data didapatkan. Untuk menguji hipotesis maka dilakukan pengujian secara kuantitatif untuk menghitung seberapa besar tingkat perbedaan profitabilitas antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode komparasi dan perhitungan statistik melalui bantuan komputer yaitu SPSS versi 22. Adapun uji yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif merupakan metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai maksimum dan minimum, rata-rata dan seberapa jauh data-data tersebut bervariasi dan lain sebagainya.⁶

Dalam hal ini peneliti berusaha menjelaskan data baik itu berupa tabel, grafik dan lain-lain, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai perbedaan profitabilitas (ROA,ROE,NIM) antara PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2008), hlm. 200.

2. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik.⁷

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji *anova* tidak dapat diberlakukan. Metode yang digunakan dalam melakukan uji homogenitas ini adalah metode varian terbesar dibandingkan dengan varian terkecil.⁸

4. Uji *Two Way Anova* Tanpa Interaksi

Analisis ragam dua arah tanpa interaksi ini adalah pengujian hipotesis komparatif (perbandingan) untuk k sampel (lebih dari dua sampel) yang berkorelasi dengan dua faktor yang berpengaruh. Sedangkan interaksi kedua faktor tersebut ditiadakan.⁹

Ada beberapa asumsi yang digunakan pada pengujian *Two Way Anova*, yaitu:¹⁰

⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 153.

⁸ *Ibid.*, hlm. 167.

⁹ *Ibid.*, hlm. 293.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 292.

- a. Data dari beberapa populasi-populasi (sampel) berjenis interval atau rasio.
- b. Populasi-populasi yang akan diuji berdistribusi normal.
- c. Varian setiap populasi (sampel) harus sama.
- d. Kelompok data harus memiliki ukuran sampel yang sama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

a. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan,

pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/

1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

b. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Visi : Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha.

Misi :

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
- 2) Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
- 3) Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
- 5) Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

2. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

a. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Ide kongkrit Pendirian Bank Muamalat Indonesia berawal dari loka karya “Bunga Bank dan Perbankan” yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 di Cisarua. Ide ini kemudian lebih dipertegas lagi dalam Musyawarah Nasional (MUNAS) ke IV MUI di hotel Sahid Jaya Jakarta 22-25 Agustus 1990 yang mengamanahkan kepada Bapak K.H. Hasan Bahri yang terpilih kembali sebagai Ketua Umum MUI, untuk merealisasikan pendirian Bank Islam tersebut. Setelah itu, MUI membentuk suatu Kelompok Kerja (POKJA) untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Tim POKJA ini membentuk Tim Kecil “Penyiapan Buku Panduan Bank Tanpa Bunga”, yang diketuai oleh Bapak Dr. Ir. M. Amin Azis.

Hal paling utama dilakukan oleh Tim MUI ini disamping melakukan pendekatan-pendekatan dan konsultasi dengan pihak-pihak terkait adalah menyelenggarakan pelatihan calon staf melalui Management Development Program (MDP) di Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI), Jakarta yang dibuka pada tanggal 29 Maret 1991 oleh Menteri Muda Keuangan, dan meyakinkan beberapa pengusaha muslim untuk jadi pemegang saham pendiri. Untuk membantu kelancaran tugas-tugas MUI ini dibentuklah Tim Hukum Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang dibawah ketua Drs. Karnaen Perwaatmadja, MPA. Tim ini bertugas

untuk mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut aspek hukum Bank Islam.

Pada tanggal 1 November 1991 terlaksana penandatanganan Akte Pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia di Sahid Jaya Hotel dihadapan Notaris Yudo Paripurno, SH. dengan Akte Notaris No. 1 tanggal 1 November 1991 (Izin Menteri Kehakiman No. C2.2413.HT.0101 tanggal 21 Maret 1992?Berita Negara RI tanggal 28 April 1992 No. 34). Pada saat penandatanganan Akte Pendirian ini terkumpul komitmen pembelian saham sebanyak Rp 48 miliar.

Selanjutnya, pada acara silaturahmi pendirian Bank Syariah di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar. Dengan angka modal awal ini Bank Muamalat mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 bertepatan dengan tanggal 27 Syawal 1412 H, SK Menteri Keuangan RI No. 1223/MK. 013/1991 tanggal 5 November 1991 diikuti oleh izin usaha keputusan Menkeu RI No. 430/KMK.013/1992 tanggal 24 April 1992. Pada hari Jum'at, 27 Syawal 1412 H, bertepatan dengan tanggal 1 Mei 1992, Menteri Keuangan dan dengan dihadiri oleh Gubernur Bank Indonesia, meresmikan mulai beroperasinya Bank Muamalat dalam upacara "Soft Opening" yang diadakan di Kantor Pusat Bank Muamalat di Gedung Arthaloka, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa yang semakin memperkokoh posisi perseroan

sebagai Bank Syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan. Pada saat Indonesia dilanda krisis moneter, sektor Perbankan Nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank muamalat pun terimbas dampak krisis. Pada tahun 1998, Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari permodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 sampai 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat karena berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba dari upaya dan dedikasi setiap Pegawai Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan Perbankan Syariah secara murni.

b. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Visi: Menjadi Bank Syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

Misi: Untuk menjadi role model Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimumkan nilai kepada stakeholder.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perhitungan Rasio Keuangan

Berdasarkan data-data keuangan yang diperoleh peneliti yaitu laporan rasio keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. selama 4 tahun terakhir yaitu periode 2012 sampai 2015. Data yang digunakan dalam bentuk triwulan, yaitu dari triwulan I tahun 2012 sampai triwulan IV tahun 2015. Data-data keuangan tersebut akan dianalisis untuk mengetahui tingkat profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. berdasarkan rasio keuangannya.

Untuk menganalisis perbandingan profitabilitas antara PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk., peneliti menggunakan beberapa alat analisis yaitu analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari ROA, ROE dan NIM sebagai berikut:

a. Return On Asset (ROA)

ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga ROA sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis. ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba bersih bagi semua investor dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva.¹ Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

¹ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 259.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Perhitungan ROA PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Perhitungan ROA PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
Periode 2012-2015 (Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan	ROA	Naik/Turun
2012	I	2.17	-
	II	2.25	0,08
	III	2.22	(0,03)
	IV	2.25	0,03
2013	I	2.56	0,31
	II	1.79	(0,77)
	III	1.51	(0,28)
	IV	1.53	0,02
2014	I	1.77	0,24
	II	0,66	(1,11)
	III	0,80	0,14
	IV	0,17	(0,63)
2015	I	0,80	0,63
	II	0,55	(0,25)
	III	0,42	(0,13)
	IV	0,56	0,14

Sumber: Laporan Rasio Keuangan dan diolah oleh peneliti (www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengembalian aset/ROA PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. pada triwulan I tahun 2012 yang diperoleh adalah sebesar 2,17%, artinya perusahaan memperoleh laba bersih 2,17% dari total aset. Triwulan II naik 0,08% menjadi 2,25%, sehingga hal ini mengindikasikan kinerja yang baik karena terjadi peningkatan laba. Triwulan ke III turun 0,03% menjadi 2,22%,

yang berarti mengurangi persentase laba. Triwulan IV naik sebesar 0,03% menjadi 2,25%. Pada triwulan I tahun 2013 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,31% menjadi 2,56%, tetapi pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,77% menjadi 1,79%. Pada triwulan III kembali mengalami penurunan sebesar 0,28% menjadi 1,51%. Triwulan naik 0,02% menjadi 1,53%. Dan pada tahun 2014 triwulan I kembali naik sebesar 0,24% menjadi 1,77%. Namun, pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 1,11% menjadi 0,66%. Triwulan III naik sebesar 0,14% menjadi 0,80%. Triwulan IV turun sebesar 0,63% menjadi 0,17%. Tetapi pada tahun 2015 triwulan I naik sebesar 0,63% menjadi 0,80%. Triwulan selanjutnya menurun, triwulan II sebesar 0,25%, triwulan III sebesar 0,13%, yang berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh ROA menurun. Tetapi pada triwulan IV naik sebesar 0,14% menjadi 0,56%. Dalam hal ini berarti selama 4 tahun ini pengembalian aset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. selalu mengalami fluktuasi atau naik turun.

Setelah melakukan perhitungan ROA PT. Bank Syariah Mandiri Tbk., peneliti juga akan melakukan perhitungan terhadap ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Untuk mengadakan analisis perbandingan terhadap pengembalian aset atau ROA yang dihasilkan. Perhitungan ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Perhitungan ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Periode 2012 – 2015 (Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan	ROA	Naik/Turun
2012	I	1,51	-
	II	1,61	0,10
	III	1,62	0,01
	IV	1,54	(0,08)
2013	I	1,72	0,18
	II	1,66	(0,06)
	III	1,68	0,02
	IV	1,37	(0,31)
2014	I	1,44	0,07
	II	1,03	(0,41)
	III	0,10	0,07
	IV	0,17	0,07
2015	I	0,62	0,45
	II	0,51	(0,11)
	III	0,36	(0,15)
	IV	0,20	(0,16)

Sumber: Laporan Rasio Keuangan dan diolah oleh peneliti (www.ojk.go.id)

Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. triwulan I tahun 2012 tingkat pengembalian aset yang diperoleh adalah sebesar 1,51%, artinya perusahaan memperoleh laba bersih 1,51% dari total aset. Triwulan II sebesar 1,61%, triwulan III sebesar 1,62%, artinya perusahaan mengalami kenaikan laba bersih selama 2 triwulan berturut-turut. Tetapi pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,08% menjadi 1,54%. Tahun 2013 triwulan I naik sebesar 0,18% menjadi 1,72%. Triwulan II turun sebesar 0,06% menjadi 1,66%. Triwulan III naik sebesar 0,02% menjadi 1,68%. Triwulan IV naik sebesar 0,31% menjadi 1,37%. Pada tahun 2014 triwulan I naik sebesar 0,07% menjadi 1,44%. Triwulan II turun sebesar 0,41% menjadi 1,03%. Tetapi pada triwulan III dan IV mengalami kenaikan dengan jumlah yang sama yaitu sebesar 0,07%. Dan pada tahun 2014

triwulan I kembali mengalami kenaikan sebesar 0,45% menjadi 0,62%. Namun, pada triwulan selanjutnya malah mengalami penurunan, triwulan II sebesar 0,11%, triwulan III sebesar 0,15% dan triwulan IV sebesar 0,16%. Dalam hal ini berarti selama 4 tahun ini pengembalian aset PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. mengalami fluktuasi atau naik turun.

b. Return On Equity (ROE)

ROE didefinisikan sebagai perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal. Menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal yang menghasilkan keuntungan. Dari pandangan para pemilik, ROE adalah ukuran yang lebih penting karena merefleksikan kepentingan kepemilikan mereka.

Di Indonesia, Bank Indonesia menetapkan angka ROE lebih besar dari 12% agar sebuah bank dapat dikatakan dalam kondisi sehat.²

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Perhitungan ROE PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Perhitungan ROE PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
Periode 2012 – 2015
(Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan	ROE	Naik/Turun
2012	I	66,56	-
	II	68,52	1,96

² Mandala Manurung, *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)* (Jakarta: FEUI, 2004), hlm. 157.

	III	68,43	(0,09)
	IV	68,09	(0,34)
2013	I	70,11	2,02
	II	50,30	(19,81)
	III	43,49	(6,81)
	IV	44,58	1,09
2014	I	53,86	9,28
	II	20,17	(33,69)
	III	24,64	4,47
	IV	4,82	(19,82)
2015	I	25,61	20,79
	II	5,48	(20,13)
	III	4,10	(1,38)
	IV	5,92	1,82

Sumber: Laporan Rasio Keuangan dan diolah oleh peneliti (www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengembalian modal/ROE PT. Bank syariah Mandiri Tbk. pada triwulan I tahun 2012 yang diperoleh adalah sebesar 66,56%. Triwulan II naik sebesar 1,96% menjadi 68,52%. Triwulan III turun sebesar 0,09%, triwulan IV juga mengalami penurunan yaitu sebesar 0,34% sehingga menjadi 68,09%. Tahun 2013 triwulan I naik sebesar 2,02% menjadi 70,11%. Tapi triwulan selanjutnya mengalami penurunan, triwulan II sebesar 19,81%, triwulan III sebesar 6,81% sehingga menjadi 43,49%. Triwulan selanjutnya mengalami kenaikan, triwulan IV sebesar 1,09%, triwulan I tahun 2014 sebesar 9,28% sehingga menjadi 53,86%. Triwulan II mengalami penurunan yang cukup jauh yaitu sebesar 33,69%. Tetapi di triwulan III naik sebesar 4,47%, dan ternyata pada triwulan IV turun sebesar 19,82% sehingga menjadi 4,82%. Tahun 2015 triwulan I naik sebesar 20,79%, triwulan II kembali turun sebesar 20,13%. Dan pada triwulan III turun lagi sebesar 1,38%, yang pada akhirnya pada triwulan IV naik sebesar 1,82% sehingga menjadi 5,92%.

Jadi selama 4 tahun ini tingkat pengembalian atas modal/ROE selalu mengalami fluktuasi atau naik turun.

Setelah melakukan perhitungan ROE PT. Bank Syariah Mandiri Tbk., peneliti juga akan melakukan perhitungan terhadap ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. untuk mengadakan analisis perbandingan terhadap pengembalian aset atau ROE yang dihasilkan. Perhitungan ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Perhitungan ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Periode 2012 – 2015 (Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan	ROE	Naik/Turun
2012	I	26,03	-
	II	27,72	1,69
	III	28,57	0,85
	IV	29,16	0,59
2013	I	41,77	12,61
	II	41,80	0,03
	III	41,69	(0,11)
	IV	32,87	(8,82)
2014	I	21,77	(11,1)
	II	15,96	(5,81)
	III	1,56	(14,4)
	IV	2,13	0,57
2015	I	9,78	7,65
	II	7,94	(1,84)
	III	5,66	(2,28)
	IV	2,78	(2,88)

Sumber: Laporan Rasio Keuangan dan diolah oleh peneliti (www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengembalian atas modal/ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. pada tahun 2012 triwulan I tingkat ROE yang diperoleh adalah sebesar 26,03%, triwulan II sebesar 27,72%, triwulan III sebesar 28,57% dan triwulan IV sebesar 29,16%. Itu artinya di tahun 2012 menunjukkan kemampuan

manajemen perusahaan dalam memperoleh ROE cukup bagus. Tahun 2013 terus mengalami kenaikan, triwulan I sebesar 12,61, triwulan II sebesar 0,03% sehingga menjadi 41,80%. Namun di triwulan III dan IV mengalami penurunan, sehingga ROE nya menjadi 32,87%. Dan di tahun 2014 triwulan I, II dan III terus mengalami penurunan, triwulan I turun sebesar 11,1%, triwulan II sebesar 5,81% dan triwulan III sebesar 14,4%, sehingga ROE nya menjadi 1,56%. Tetapi di triwulan IV naik sebesar 0,57% menjadi 2,13%. Dan di tahun 2015 triwulan I naik lagi sebesar 7,65% sehingga menjadi 9,78%. Kemudian di triwulan selanjutnya kembali mengalami penurunan, triwulan II menjadi 7,94%, triwulan III menjadi 6,66% dan triwulan IV menjadi 2,78%. Artinya selama 4 tahun ini tingkat pengembalian atas modal/ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. selalu mengalami fluktuasi atau naik turun.

c. *Net Interest Margin (NIM)*

NIM adalah sebuah rasio keuangan yang merupakan hasil dari perbandingan antara pendapatan dari bunga terhadap aset, yang juga merupakan selisih antara bunga simpanan dan bunga pinjaman.

NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bersih. Rasio NIM diukur dengan membandingkan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aset produktif. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan. Aset produktif antara lain

terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan dan penyertaan saham.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:³

$$\text{NIM} = \frac{\text{pendapatan bunga bersih}}{\text{rata - rata aset produktif}} \times 100\%$$

Perhitungan NIM PT. Bank Syariah Mandiri Tbk., dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Perhitungan NIM PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
Periode 2012 – 2015
(Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan	NIM	Naik/Turun
2012	I	6,88	-
	II	6,80	(0,08)
	III	7,00	0,20
	IV	7,25	0,25
2013	I	7,09	(0,16)
	II	7,31	0,22
	III	7,23	(0,08)
	IV	7,25	0,02
2014	I	6,39	(0,86)
	II	6,20	(0,19)
	III	6,04	(0,16)
	IV	6,19	0,15
2015	I	6,31	0,12
	II	6,27	(0,04)
	III	6,36	0,09
	IV	6,53	0,17

Sumber: Laporan Rasio Keuangan dan diolah oleh peneliti (www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa NIM PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. pada tahun 2012 triwulan I adalah sebesar 6,88%. Triwulan II turun menjadi 6,80%. Tetapi di triwulan selanjutnya mengalami

³ Harish Ari Nurfahmi, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank”(Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2014), hlm. 42.

kenaikan, triwulan III menjadi 7,00 dan triwulan IV menjadi 7,25%. Tahun 2013 triwulan I turun menjadi 7,09%, tetapi triwulan II naik sebesar 0,22% sehingga menjadi 7,31%. Triwulan III kembali turun menjadi 7,23%, triwulan IV naik menjadi 7,25%. Pada tahun 2014 dari triwulan I sampai triwulan III terus mengalami penurunan sehingga NIM nya menjadi 6,04%. Tapi di triwulan IV naik sebesar 0,15% menjadi 6,19%, dan di triwulan I tahun 2014 juga mengalami kenaikan sehingga menjadi 6,31%. Triwulan II kembali turun menjadi 6,27%. Tetapi pada triwulan III dan IV mengalami kenaikan sehingga NIM nya menjadi 6,53%. Dalam kurun waktu 4 tahun ini, tingkat NIM yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuasi atau naik turun.

Setelah melakukan perhitungan NIM PT. Bank Syariah Mandiri Tbk., peneliti juga akan melakukan perhitungan terhadap NIM PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. untuk mengadakan analisis perbandingan terhadap pengembalian aset atau NIM yang dihasilkan. Perhitungan NIM PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Perhitungan NIM PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Periode 2012 – 2015
(Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan	NIM	Naik/Turun
2012	I	4,40	-
	II	4,11	(0,29)
	III	4,51	0,40
	IV	4,64	0,13
2013	I	4,61	(0,03)
	II	4,62	0,01
	III	4,57	(0,05)
	IV	4,64	0,07
2014	I	4,28	(0,36)

	II	3,82	0,46
	III	3,37	(0,45)
	IV	3,36	(0,01)
2015	I	4,40	1,04
	II	4,21	(0,19)
	III	4,18	(0,03)
	IV	4,09	(0,09)

Sumber: Laporan Rasio Keuangan dan diolah oleh peneliti (www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa NIM PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. pada tahun 2012 triwulan I adalah sebesar 4,40%, triwulan II turun menjadi 4,11%, tetapi pada triwulan III dan IV mengalami kenaikan sehingga menjadi 4,64%. Tahun 2013 triwulan I turun menjadi 4,61%, triwulan II naik sedikit menjadi 4,62%, triwulan III turun menjadi 4,57%, triwulan IV naik menjadi 4,64%. Pada tahun 2014 triwulan turun kembali menjadi 4,28%, triwulan II naik menjadi 3,82%, triwulan III dan IV mengalami penurunan sehingga menjadi 3,36%. Tahun 2015 triwulan I naik menjadi 4,40%, sedangkan di triwulan II, III dan IV terus mengalami penurunan sehingga NIM nya menjadi 4,09%. Jadi, dalam kurun waktu 4 tahun ini tingkat NIM yang diperoleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. mengalami fluktuasi atau naik turun.

2. Perbandingan Rasio Keuangan

Setelah melihat 3 rasio masing-masing dari kedua perusahaan, maka peneliti menyajikan perbandingannya pada tabel dan grafik berikut ini:

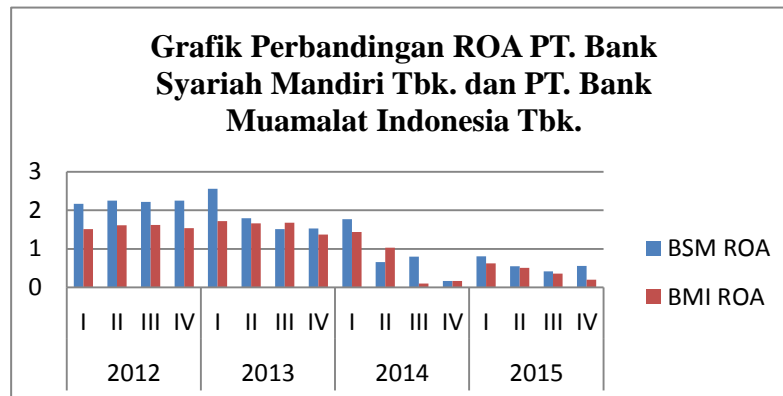
a. *Return On Asset (ROA)*

Tabel 4.7
Perbandingan Profitabilitas/ROA
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Periode 2012 – 2015
(Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan	ROA	
		BSM	BMI
2012	I	2,17	1,51
	II	2,25	1,61
	III	2,22	1,62
	IV	2,25	1,54
	Total	8,89	6,28
2013	I	2,56	1,72
	II	1,79	1,66
	III	1,51	1,68
	IV	1,53	1,37
	Total	7,39	6,43
2014	I	1,77	1,44
	II	0,66	1,03
	III	0,80	0,10
	IV	0,17	0,17
	Total	3,40	2,74
2015	I	0,81	0,62
	II	0,55	0,51
	III	0,42	0,36
	IV	0,56	0,20
	Total	2,34	1,69

Dari tabel 4.7 dapat dilihat ROA pada BSM untuk tahun 2012 adalah sebesar 8,89% sedangkan BMI sebesar 6,28%. Dan di tahun 2013 ROA BSM sebesar 7,39% sedangkan BMI sebesar 6,43%, maka dari tahun 2012 ke 2013 ROA BSM mengalami penurunan sebesar 1,50% sedangkan BMI mengalami kenaikan sebesar 0,15%. Kemudian di tahun 2014 ROA BSM sebesar 3,40% sedangkan BMI sebesar 2,74%, maka dari tahun 2013 ke 2014 ROA BSM mengalami penurunan sebesar 3,99% dan BMI juga mengalami penurunan yaitu sebesar 3,69%. Di tahun 2015 ROA BSM

sebesar 2,34% sedangkan BMI sebesar 1,69%, maka dari tahun 2014 ke 2015 ROA BSM mengalami penurunan 1,06% dan BMI juga mengalami penurunan yaitu sebesar 1,05%. Pergerakannya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



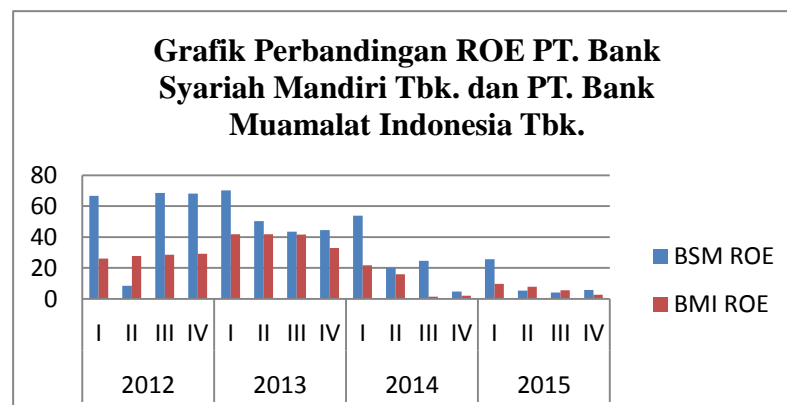
b. Return On Equity (ROE)

Tabel 4.8
Perbandingan Rasio Profitabilitas/ROE
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Tahun 2012-2015
(Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan	ROE	
		BSM	BMI
2012	I	66,56	26,03
	II	68,52	27,72
	III	68,43	28,57
	IV	68,09	29,16
	Total	271,60	111,48
2013	I	70,11	41,77
	II	50,30	41,80
	III	43,49	41,69
	IV	44,58	32,87
	Total	208,48	158,13
2014	I	53,86	21,77
	II	20,17	15,96
	III	24,64	1,56
	IV	4,82	2,13
	Total	103,49	41,42

2015	I	25,61	9,78
	II	5,48	7,94
	III	4,10	5,66
	IV	5,92	2,78
	Total	41,11	26,16

Dari tabel 4.8 dapat dilihat ROE pada BSM untuk tahun 2012 adalah sebesar 271,60% sedangkan BMI sebesar 111,48%. Dan di tahun 2013 ROE BSM sebesar 208,48% sedangkan BMI sebesar 158,13, maka dari tahun 2012 ke 2013 ROE BSM mengalami penurunan sebesar 63,12% sedangkan BMI mengalami kenaikan sebesar 46,65%. Kemudian di tahun 2014 ROE BSM sebesar 103,49% sedangkan BMI sebesar 41,42%, maka dari tahun 2013 ke 2014 ROE BSM mengalami penurunan yang sangat jauh yaitu sebesar 104,99% dan BMI juga mengalami penurunan yang sangat jauh pula yaitu sebesar 116,61%. Di tahun 2015 ROE BSM sebesar 41,11% sedangkan BMI sebesar 26,16%, maka dari tahun 2014 ke 2015 ROE BSM mengalami penurunan 62,38% dan BMI juga mengalami penurunan yaitu sebesar 15,26%. Pergerakannya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



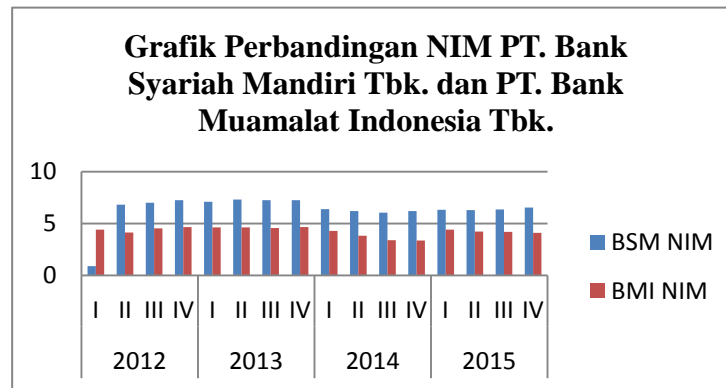
c. *Net Interest Margin (NIM)*

Tabel 4.9
Perbandingan Rasio Profitabilitas/NIM
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Periode 2012 – 2015 (Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan	NIM	
		BSM	BMI
2012	I	6.88	4.40
	II	6.80	4.11
	III	7.00	4.51
	IV	7.25	4.64
	Total	27,93	18,44
2013	I	7.09	4.61
	II	7.31	4.62
	III	7.23	4.57
	IV	7.25	4.64
	Total	28,88	20,44
2014	I	6.39	4.28
	II	6.20	3.82
	III	6.04	3.37
	IV	6.19	3.36
	Total	24,82	14,83
2015	I	6.31	4.40
	II	6.27	4.21
	III	6.36	4.18
	IV	6.53	4.09
	Total	25,47	16,88

Dari tabel 4.9 dapat dilihat NIM pada BSM untuk tahun 2012 adalah sebesar 27,93% sedangkan BMI sebesar 18,44%. Dan di tahun 2013 NIM BSM sebesar 28,88% sedangkan BMI sebesar 20,44%, maka dari tahun 2012 ke 2013 NIM BSM mengalami kenaikan sebesar 0,95% dan BMI juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 2%. Kemudian di tahun 2014 NIM BSM sebesar 24,82% sedangkan BMI sebesar 14,83%, maka dari tahun 2013 ke 2014 NIM BSM mengalami penurunan sebesar 4,06% dan BMI juga mengalami penurunan yaitu sebesar 5,61%. Di tahun 2015 NIM BSM

sebesar 25,47% sedangkan BMI sebesar 16,88%, maka dari tahun 2014 ke 2015 NIM BSM mengalami kenaikan sebesar 0,65% dan BMI juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,05%. Pergerakannya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu gambaran yang menjelaskan tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai *maximum* dan nilai *minimum*. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.10
Analisis Deskriptif/ROA
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Periode 2012-2015 (Dalam Persentase)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BSM	16	1.3763	.79674	.19919	.9517	1.8008	.17	2.56
BMI	16	1.0713	.62758	.15689	.7368	1.4057	.10	1.72
Total	32	1.2238	.72232	.12769	.9633	1.4842	.10	2.56

Dari data tabel 4.10 dapat dilihat nilai terendah ROA PT. BSM sebesar 0.17% yang terjadi pada triwulan IV tahun 2014, artinya setiap Rp1

aset yang bertambah menghasilkan Rp0,0017 laba bersih. Nilai tertinggi ROA PT. BSM sebesar 2,56% yang terjadi pada triwulan I tahun 2013, artinya setiap Rp1 aset yang bertambah menghasilkan Rp0,0256 laba bersih. Dan nilai rata-rata ROA PT. BSM sebesar 1,3763%. Sedangkan nilai terendah ROA PT. BMI sebesar 0,10% yang terjadi pada triwulan III tahun 2014, artinya setiap Rp1 aset yang bertambah menghasilkan Rp0,0010 laba bersih. Nilai tertinggi ROA PT. BMI sebesar 1,72% yang terjadi pada triwulan I tahun 2013, artinya setiap Rp1 aset yang bertambah menghasilkan Rp0,0172 laba bersih. Dan Nilai rata-rata ROA PT. BMI sebesar 1,0713%. Dengan demikian, setiap Rp1 aset menghasilkan laba bersih rata-rata Rp0,010713 selama periode penelitian (Tahun 2012 triwulan I sampai dengan Tahun 2015 triwulan IV).

Tabel 4.11
Analisis Deskriptif/ROE
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Periode 2012-2015

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BSM	16	35.2925	25.68122	6.42031	21.6079	48.9771	4.10	70.11
BMI	16	21.0744	14.72184	3.68046	13.2297	28.9191	1.56	41.80
Total	32	28.1834	21.82120	3.85748	20.3161	36.0508	1.56	70.11

Dari data tabel 4.11 dapat dilihat nilai terendah ROE PT. BSM sebesar 4,10% yang terjadi pada triwulan III tahun 2015, artinya setiap Rp1 ekuitas yang bertambah menghasilkan Rp0,0410 laba bersih. Nilai tertinggi ROE PT. BSM sebesar 70,11% yang terjadi pada triwulan I tahun 2013, artinya setiap Rp1 ekuitas yang bertambah menghasilkan Rp0,7011 laba bersih. Dan nilai

rata-rata PT. BSM sebesar 35,2925%. Sedangkan nilai terendah ROE PT. BMI sebesar 1,56% yang terjadi pada triwulan III tahun 2013, artinya setiap Rp1 ekuitas yang bertambah menghasilkan Rp0,056 laba bersih. Nilai tertinggi ROE PT. BMI sebesar 41,80% yang terjadi pada triwulan II tahun 2013, artinya setiap Rp1 ekuitas yang bertambah menghasilkan Rp0,4180 laba bersih. Dan nilai rata-rata PT. BMI ROE sebesar 21,0744%. Dengan demikian, setiap Rp1 aset menghasilkan laba bersih rata-rata Rp0,210744 selama periode penelitian (Tahun 2012 triwulan I sampai dengan Tahun 2015 triwulan IV).

Tabel 4.12
Analisis Deskriptif/NIM
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Periode 2012-2015 (Dalam Persentase)

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BSM	16	6.6938	.45205	.11301	6.4529	6.9346	6.04	7.31
BMI	16	4.2381	.41533	.10383	4.0168	4.4594	3.36	4.64
Total	32	5.4659	1.31852	.23308	4.9906	5.9413	3.36	7.31

Dari data tabel 4.12 dapat dilihat nilai terendah ROE PT. BSM sebesar 6,04% yang terjadi pada triwulan III tahun 2014, artinya setiap Rp1 aset produktif yang bertambah menghasilkan Rp0,0604 pendapatan bunga bersih. Nilai tertinggi ROE PT. BSM sebesar 7,31% yang terjadi pada triwulan II tahun 2013, artinya setiap Rp1 aset produktif yang bertambah menghasilkan Rp0,0713 pendapatan bunga bersih. Dan nilai rata-rata NIM PT. BSM sebesar 6,6938%. Sedangkan nilai terendah NIM PT. BMI sebesar 3,36% yang terjadi pada triwulan IV tahun 2014, artinya setiap Rp1 aset produktif yang bertambah menghasilkan Rp0,0336 pendapatan bunga bersih. Nilai tertinggi NIM PT.

BMI sebesar 4,64% yang artinya setiap Rp1 aset produktif yang bertambah menghasilkan Rp0,0464 pendapatan bunga bersih. Dan nilai rata-rata PT. BMI sebesar 4,2381%. Dengan demikian, setiap Rp1 aset menghasilkan Rp0,042381 selama periode penelitian (Tahun 2012 triwulan I sampai dengan Tahun 2015 triwulan IV).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai sig > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, tetapi jika nilai sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.13
Uji Normalitas
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Periode 2012-2015

		ROA BSM	ROE BSM	NIM BSM	ROA BMI	ROE BMI	NIM BMI
N		16	16	16	16	16	16
Normal Parameters a,b	Mean	1.3763	39.0425	6.4438	1.0713	21.0744	4.2381
	Std. Deviation	.79674	25.8910 2	1.24620	.62758	14.7218 4	.41533
Most Extreme Differences	Absolute	.199	.169	.357	.245	.154	.173
	Positive	.199	.150	.243	.151	.154	.167
	Negative	-.153	-.169	-.357	-.245	-.132	-.173
Test Statistic		.199	.169	.357	.245	.154	.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c	.200 ^{c,d}	.055 ^c	.061 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Dari hasil output di atas dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas dengan signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed > 0,05). Nilai sig ROA BSM sebesar 0,91, nilai sig ROE BSM sebesar 0,200, dan nilai sig NIM BSM sebesar 0,55, sedangkan nilai sig ROA BMI sebesar 0,61, nilai sig ROE BMI sebesar 0,200, dan nilai sig NIM BMI sebesar

0,200. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas semua data berdistribusi normal. Karena signifikansi $> 0,05$.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan varian. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai sig $> 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama. Berikut uji homogenitas ROA, ROE, NIM PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Tabel 4.14
Uji Homogenitas
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Periode 2012-2015

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ROA	2.149	1	30	.153
ROE	11.400	1	30	.002
NIM	1.729	1	30	.199

Berdasarkan tabel homogenitas di atas diperoleh:

1. Nilai sig ROA sebesar 0,153. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig $> a$ ($0,153 > 0,05$) karena nilai sig nya tidak sama $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan dapat disimpulkan kedua data ROA mempunyai varian yang sama.
2. Nilai sig ROE sebesar 0,002. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig $> a$ ($0,002 < 0,05$) karena nilai sig nya tidak sama $> 0,05$ maka H_0 ditolak, dan dapat disimpulkan kedua data ROE tidak mempunyai varian yang sama.

3. Nilai sig NIM sebesar 0,199. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai $sig > a$ ($0,199 > 0,05$) karena nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan kedua data NIM mempunyai varian yang sama.

4. Uji *Two Way Anova Tanpa Interaksi*

Analisis ragam dua arah tanpa interaksi ini adalah pengujian hipotesis komparatif (perbandingan) untuk k sampel (lebih dari dua sampel) yang berkorelasi dengan dua faktor yang berpengaruh. Sedangkan interaksi kedua faktor tersebut ditiadakan.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan pada kelompok data.

a. ROA

Tabel 4.15
Uji *Two Way Anova/ROA*
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Periode 2012-2015

Source	Type I Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.744 ^a	1	.744	1.447	.238
Intercept	47.922	1	47.922	93.175	.000
BANK	.744	1	.744	1.447	.238
Error	15.430	30	.514		
Total	64.096	32			
Corrected Total	16.174	31			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{tabel} sebesar 2,95 dan F_{hitung} sebesar 1,447 ($1,447 < 2,95$) maka H_0 diterima, kesimpulannya tidak ada perbedaan antara ROA BSM dan ROA BMI.

b. ROE

Tabel 4.16
Uji *Two Way Anova*/ROE
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Periode 2012-2015

Source	Type I Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2582.828 ^a	1	2582.828	5.823	.022
Intercept	28912.309	1	28912.309	65.186	.000
BANK	2582.828	1	2582.828	5.823	.022
Error	13306.164	30	443.539		
Total	44801.302	32			
Corrected Total	15888.992	31			

ROE tidak dapat dianalisis dalam uji *Two Way Anova*, dikarenakan dalam uji *Two Way Anova* memiliki asumsi-asumsi yang digunakan pada pengujiannya dan salah satu asumsi tersebut tidak dipenuhi oleh variabel ROE, yaitu varian ROE tidak sama.

c. NIM

Tabel 4.17
Uji *Two Way Anova*/NIM
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Periode 2012-2015

Source	Type I Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	38.918 ^a	1	38.918	45.109	.000
Intercept	912.820	1	912.820	1058.030	.000
BANK	38.918	1	38.918	45.109	.000
Error	25.883	30	.863		
Total	977.621	32			
Corrected Total	64.801	31			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{tabel} sebesar 2,95 dan F_{hitung} 45,109 ($45,109 > 2,95$) maka H_0 ditolak, kesimpulannya ada perbedaan antara NIM BSM dan NIM BMI.

d. Pembahasan Hasil Penelitian

Rasio keuangan membantu kita mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan memberikan dua cara untuk membuat perbandingan dari data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti:

- a) Kita dapat meneliti rasio antar waktu (katakanlah untuk 4 tahun terakhir) untuk meneliti arah pergerakannya.
- b) Kita dapat membandingkan rasio keuangan perusahaan yang satu dengan perusahaan lain.

Analisis perbandingan profitabilitas dalam penelitian ini adalah melalui analisis rasio yaitu analisis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas terdiri dari ROA, ROE dan NIM. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang biasa digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan.

Penelitian ini berjudul Analisis Perbandingan Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dimana rata-rata ROA, ROE, dan NIM PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. lebih tinggi dari nilai rata-rata ROA, ROE, NIM PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan di atas, yang dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 22.00 menunjukkan bahwa:

1) Return On Asset (ROA)

Hasil deskriptif ROA menunjukkan bahwa nilai terendah ROA BSM sebesar 0.17 dan ROA BMI sebesar 0,10, sedangkan nilai tertinggi BSM

sebesar 2,56 dan BMI sebesar 1,72, nilai rata-rata ROA BSM sebesar 1,376 dan ROA BMI sebesar 1,071. Jadi, secara deskriptif rata-rata ROA BSM lebih tinggi dari nilai rata-rata ROA BMI. Dan dilihat dari hasil uji homogenitas nilai sig ROA sebesar 0,153 ($0,153 > 0,05$).

2) *Return On Equity (ROE)*

Hasil deskriptif ROE menunjukkan bahwa nilai terendah ROE BSM sebesar 4,10 dan ROA BMI sebesar 1,56, sedangkan nilai tertinggi ROE BSM sebesar 70,11 dan ROE BMI sebesar 41,80, nilai rata-rata ROE BSM sebesar 25,292 dan ROE BMI sebesar 21,074. Jadi, secara deskriptif rata-rata ROE BSM lebih tinggi dari nilai rata-rata ROE BMI. Dan dilihat nilai sig ROE sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$).

Dan ROE tidak dapat dianalisis dalam uji *Two Way Anova*, dikarenakan dalam uji *Two Way Anova* memiliki asumsi-asumsi yang digunakan pada pengujiannya dan salah satu asumsi tersebut tidak dipenuhi oleh variabel ROE, yaitu varian ROE tidak sama. Dimana hasil uji tersebut dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ROA	2.149	1	30	.153
ROE	11.400	1	30	.002
NIM	1.729	1	30	.199

3) *Net Interest Margin (NIM)*

Hasil deskriptif NIM nilai terendah NIM BSM sebesar 0,88 dan NIM BMI sebesar 3,36, sedangkan nilai tertinggi NIM BSM sebesar 7,31 dan NIM BMI sebesar 4,64, nilai rata-rata NIM BSM sebesar 6,318 dan ROA

BMI sebesar 4,238. Jadi, secara deskriptif rata-rata NIM BSM lebih tinggi dari nilai rata-rata NIM BMI. Dan dilihat dari nilai sig NIM sebesar 0,199 ($0,199 > 0,05$).

Berdasarkan uji homogenitas yang memenuhi syarat dianalisis dalam uji *Two Way Anova* adalah ROA dan NIM. Hasil output uji *Two Way Anova* diperoleh ROA yang mempunyai nilai F_{tabel} sebesar 2,95 dan F_{hitung} sebesar 1,447 ($1,447 < 2,95$) maka H_0 diterima, kesimpulannya tidak ada perbedaan yang signifikan antara ROA BSM dan ROA BMI, dan NIM yang mempunyai nilai F_{tabel} sebesar 2,95 dan F_{hitung} 45,109 ($45,109 > 2,95$) maka H_0 ditolak, kesimpulannya ada perbedaan yang signifikan antara NIM BSM dan NIM BMI.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh semaksimal mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian, yaitu:

1. Keterbatasan tenaga, waktu dan dana peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

3. Populasi dalam penelitian hanya dua perusahaan dan hanya dapat memperoleh data selama tahun 2012 sampai 2015.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis perbandingan profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2012-2015 yang diwakili oleh ROA, ROE dan NIM sebagai indikator profitabilitas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji statistik jika ditinjau dari ROA tidak terdapat perbedaan profitabilitas antara PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dengan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. sedangkan jika ditinjau dari NIM terdapat perbedaan profitabilitas antara PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dengan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Namun dengan menggunakan uji statistik deskriptif dan uji *two way anova* dapat diambil kesimpulan bahwa *mean* ROA, ROE dan NIM PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. lebih besar dibanding dengan *mean* ROA, ROE dan NIM PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Maka kinerja dalam menghasilkan laba bersih dari total aset, laba bersih dari modal sendiri, dan bunga bersih dari aset produktif PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. lebih baik dibanding PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

B. Saran-Saran

1. Bagi perusahaan, hendaknya manajemen kedua perusahaan lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja secara keseluruhan seperti peningkatan margin laba bersih melalui aset dan juga modal sendiri agar dapat melunasi hutang-hutang perusahaan baik jangka panjang maupun

jangka pendek serta agar perusahaan menjadi lebih baik lagi ke depannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian, periode penelitian, dan variabel yang berbeda, sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

_____, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Arthur J. Keown, dkk., *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan, Edisi Kesepuluh Jilid 1*, Jakarta: PT. Indeks, 2008.

Ascarya, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2005.

Budi Raharjo, *Keuangan dan Akuntansi: Untuk Manajer Non Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Dermawan Wibisono, *Manajemen Kinerja: Konsep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*, Jakarta: Erlangga, 2002.

Dewi Utari, dkk., *Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*, Jakarta: Mitra Waana Media, 2014.

Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2004*, Jakarta: Bank Indonesia, 2004.

Direktorat Perbankan Syariah, “Statistik Perbankan Syariah” <http://www.bi.go.id>, diakses 23 Mei 2016 pukul 21.46 WIB.

Edy Wibowo, dkk., *Mengapa Memilih Bank Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia cet.I, 2005. .

Harish Ari Nurfahmi, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank”, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2014.

Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 64.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Keown, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 1999.

Mandala Manurung, *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*, Jakarta: FEUI, 2004.

Margono, *Metodologi Penelitian*, Semarang: Rineka Cipta, 1996.

Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Rajawali Press, 2008.

_____, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2005

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.

Rizal Yaya, dkk, *Akutansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.

www.ojk.go.id, *Publikasi Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2013* diakses pada 23 Mei 2016 pukul 15.30 WIB.

Yacob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Anni Roihana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 01 Maret 1994
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jln. BM. Muda, Kelurahan Silandit
Kec. Padangsidempuan Selatan, Prov. Sumatera Utara.
Telepon/No. HP : 0821 6755 4860
E-mail : anniraihana94@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2000-2006 : SD Negeri 200220 Padangsidempuan
Tahun 2006-2009 : SMP Negeri 1 Padangsidempuan
Tahun 2009-2012 : SMA Negeri 2 Padangsidempuan
Tahun 2012-2016 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,18
Karya Tulis Ilmiah : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2015)

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULAN
LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULAN
PT. BANK SYARIAH MANDIRI
MARET 2012- DESEMBER 2015
(Dalam Persen)

Pos-pos		
	Maret 2012	Maret 2011
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.17	2.22
2. ROE	66.56	74.43
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.88	5.96

Pos-pos		
	Juni 2012	Juni 2011
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.25	2.12
2. ROE	68.52	68.22
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.80	5.89

Pos-pos		
	September 2012	September 2011
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.22	2.03
2. ROE	68.43	67.03
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	7.00	6.90

Pos-pos		
	Desember 2012	Desember 2011
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.25	1.95
2. ROE	68.09	64.84
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	7.25	7.48

Sumber: www.ojk.go.id

Pos-pos		
	Maret 2013	Maret 2012
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.56	2.17
2. ROE	70.11	66.56
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	7.09	6.88

Pos-pos		
	Juni 2013	Juni 2012
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.79	2.25
2. ROE	50.30	68.52
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	7.31	6.80

Pos-pos		
	September 2013	September 2012
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.51	2.22
2. ROE	43.49	68.43
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	7.23	7.00

Pos-pos		
	Desember 2013	Desember 2012
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.53	2.25
2. ROE	44.58	68.09
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	7.25	7.25

Sumber: www.ojk.go.id

Pos-pos		
	Maret 2014	Maret 2013
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.77	2.56
2. ROE	53.86	70.11
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.39	7.09

Pos-pos		
	Juni 2014	Juni 2013
III. Rentabilitas		
1. ROA	0.66	1.79
2. ROE	20.17	50.30
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.20	7.31

Pos-pos		
	September 2014	September 2013
III. Rentabilitas		
1. ROA	0.80	1.51
2. ROE	24.64	43.49
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.04	7.23

Pos-pos		
	Desember 2014	Desember 2013
III. Rentabilitas		
1. ROA	0.17	1.53
2. ROE	4.82	44.58
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.19	7.25

Sumber: www.ojk.go.id

Pos-pos		
	Maret 2015	Maret 2014
7. Return On Assets (ROA)	0.81	1.77
8. Return On Equity (ROE)	25.61	53.86
9. NIM/NOI	6.31	6.39

Pos-pos		
	Juni 2015	Juni 2014
7. Return On Assets (ROA)	0.55	0.66
8. Return On Equity (ROE)	5.48	6.26
9. NIM/NOI	6.27	6.20

Pos-pos		
	September 2015	September 2014
7. Return On Assets (ROA)	0.42	0.80
8. Return On Equity (ROE)	4.10	7.63
9. NIM/NOI	6.36	6.04

Pos-pos		
	Desember 2015	Desember 2014
7. Return On Assets (ROA)	0.56	(0.04)
8. Return On Equity (ROE)	5.92	(0.94)
9. NIM/NOI	6.53	6.20

Sumber: www.ojk.go.id

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULAN
LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULAN
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
MARET 2012- DESEMBER 2015
(Dalam Persen)

Pos-pos		
	Maret 2012	Maret 2011
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.51	1.38
2. ROE	26.03	21.93
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.40	4.88

Pos-pos		
	Juni 2012	Juni 2011
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.61	1.74
2. ROE	27.72	21.79
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.11	5.22

Pos-pos		
	September 2012	September 2011
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.62	1.55
2. ROE	28.57	20.02
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.51	6.09

Pos-pos		
	Desember 2012	Desember 2011
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.54	1.52
2. ROE	29.16	20.79
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.64	5.01

Pos-pos		
	Maret 2013	Maret 2012
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.72	1.51
2. ROE	41.77	25.73
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.61	4.40

Pos-pos		
	Juni 2013	Juni 2012
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.66	1.61
2. ROE	41.80	27.72
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.62	4.11

Pos-pos		
	September 2013	September 2012
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.68	1.62
2. ROE	41.69	28.57
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.57	4.51

Pos-pos		
	Desember 2013	Desember 2012
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.37	1.54
2. ROE	32.87	29.16
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.64	4.64

Sumber: www.ojk.go.id

Pos-pos		
	Maret 2014	Maret 2013
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.44	1.72
2. ROE	21.77	41.77
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.28	4.61

Pos-pos		
	Juni 2014	Juni 2013
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.03	1.69
2. ROE	15.96	42.32
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	3.82	4.60

Pos-pos		
	September 2014	September 2013
III. Rentabilitas		
1. ROA	0.10	1.68
2. ROE	1.56	41.69
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	3.37	4.57

Pos-pos		
	Desember 2014	Desember 2013
III. Rentabilitas		
1. ROA	0.17	0.50
2. ROE	2.13	11.41
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	3.36	4.64

Sumber: www.ojk.go.id

Pos-pos		
	Maret 2015	Maret 2014
7. Return On Assets (ROA)	0.62	1.44
8. Return On Equity (ROE)	9.78	21.77
9. Net Imbalan (NI)	4.40	4.28

Pos-pos		
	Juni 2015	Juni 2014
7. Return On Assets (ROA)	0.51	1.03
8. Return On Equity (ROE)	7.94	15.96
9. Net Imbalan (NI)	4.21	4.13

Pos-pos		
	September 2015	September 2014
7. Return On Assets (ROA)	0.36	0.10
8. Return On Equity (ROE)	5.66	1.56
9. Net Imbalan (NI)	4.18	5.67

Pos-pos		
	Desember 2015	Desember 2014
7. Return On Assets (ROA)	0.20	0.17
8. Return On Equity (ROE)	2.78	2.20
9. Net Imbalan (NI)	4.09	3.40

Sumber: www.ojk.go.id

Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 0,05)

Df2	Df1											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02

1. Analisis Deskriptif/ROA

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BSM	16	1.3763	.79674	.19919	.9517	1.8008	.17	2.56
BMI	16	1.0713	.62758	.15689	.7368	1.4057	.10	1.72
Total	32	1.2238	.72232	.12769	.9633	1.4842	.10	2.56

2. Analisis Deskriptif/ROE

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BSM	16	35.2925	25.68122	6.42031	21.6079	48.9771	4.10	70.11
BMI	16	21.0744	14.72184	3.68046	13.2297	28.9191	1.56	41.80
Total	32	28.1834	21.82120	3.85748	20.3161	36.0508	1.56	70.11

3. Analisis Deskriptif/NIM

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BSM	16	6.6938	.45205	.11301	6.4529	6.9346	6.04	7.31
BMI	16	4.2381	.41533	.10383	4.0168	4.4594	3.36	4.64
Total	32	5.4659	1.31852	.23308	4.9906	5.9413	3.36	7.31

4. Uji Normalitas

	ROA BSM	ROE BSM	NIM BSM	ROA BMI	ROE BMI	NIM BMI	
N	16	16	16	16	16	16	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.3763	39.0425	6.4438	1.0713	21.0744	4.2381
	Std. Deviation	.79674	25.89102	1.24620	.62758	14.72184	.41533
Most Extreme Differences	Absolute	.199	.169	.357	.245	.154	.173
	Positive	.199	.150	.243	.151	.154	.167
	Negative	-.153	-.169	-.357	-.245	-.132	-.173
Test Statistic		.199	.169	.357	.245	.154	.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c	.200 ^{c,d}	.055 ^c	.061 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

5. Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ROA	2.149	1	30	.153
ROE	11.400	1	30	.002
NIM	1.729	1	30	.199

6. Uji Two Way Anova/ROA

Source	Type I Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.744 ^a	1	.744	1.447	.238
Intercept	47.922	1	47.922	93.175	.000
BANK	.744	1	.744	1.447	.238
Error	15.430	30	.514		
Total	64.096	32			
Corrected Total	16.174	31			

7. Uji Two Way Anova/ROE

Source	Type I Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2582.828 ^a	1	2582.828	5.823	.022
Intercept	28912.309	1	28912.309	65.186	.000
BANK	2582.828	1	2582.828	5.823	.022
Error	13306.164	30	443.539		
Total	44801.302	32			
Corrected Total	15888.992	31			

8. Uji Two Way Anova/NIM

Source	Type I Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	38.918 ^a	1	38.918	45.109	.000
Intercept	912.820	1	912.820	1058.030	.000
BANK	38.918	1	38.918	45.109	.000
Error	25.883	30	.863		
Total	977.621	32			
Corrected Total	64.801	31			